

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berlimpahnya beragam informasi di internet seiring berkembangnya dunia teknologi informasi dan komunikasi tidak terlepas dari banyaknya penyedia layanan *web* yang menyediakan berbagai macam informasi seperti sosial media, menyebabkan penambahan data yang sangat banyak. Data teks merupakan salah satu yang dapat dijadikan sumber potensi untuk menggali suatu informasi yang diinginkan, Salah satu contohnya adalah data *text* yang diambil dari media sosial *Twitter*.

Twitter adalah salah satu *platform* sosial media *microblogging* yang dapat digunakan untuk menyebarkan atau membicarakan informasi hingga ratusan karakter yang dikenal sebagai *Tweets* (Fachrul Rozy Saputra Rangkuti, 2018). *Tweets* yang saat ini sedang ramai diperbincangkan adalah terkait informasi virus *Covid-19*.

Covid-19 adalah penyakit menular yang baru ditemukan yang disebabkan oleh jenis *coronavirus*. Awal mula virus baru dan wabah penyakit ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Saat ini *Covid-19* telah menjadi sebuah wabah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Diketahui telah ada 210 negara yang terinfeksi virus ini (Setianto, 2020).

Hal inilah yang menimbulkan berbagai macam respon dari masyarakat pada media sosial sebagai sarana berinteraksi utama masyarakat saat ini khususnya *Twitter* terkait dampak dari virus *Covid-19* yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* juga ramai dibicarakan pada media *Twitter*, terkait hal tersebut kita dapat mengumpulkan data teks berupa opini pada *platform* tersebut dan

mengolahnya untuk dilakukan sentimen analisis terkait dengan sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemerintah selama pandemi *Covid-19*.

Sentimen analisis atau opini *mining* adalah penelitian suatu masalah secara komputasional dari sentimen yang diekpresikan secara tekstual (Setianto, 2020).

Dalam melakukan sentimen analisis kita membutuhkan adanya metode klasifikasi agar dapat mengklasifikasikan sentimen dari opini dokumen *Tweets* yang tersedia, salah satu metode klasifikasi yang memiliki kemampuan yang cukup baik untuk melakukan klasifikasi data teks serta mudah diimplementasikan dengan strukturnya yang cukup sederhana dan memiliki tingkat efektifitas yang tinggi adalah *Naïve Bayes Classifier* (Fachrul Rozy Saputra Rangkuti, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan tersebut, peneliti bermaksud melakukan analisis sentimen terkait sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemerintah selama pandemi *covid-19* di Indonesia pada sosial media *Twitter* dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* dimana data *Tweets* berupa opini akan digolongkan menjadi 2 nilai sentimen yaitu sentimen positif dan negatif dengan judul penelitian "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Selama Pandemi *Covid-19* Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan berapakah hasil nilai akurasi dari menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam pengklasifikasian data dari sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemerintah selama pandemi *Covid-19* yang diambil dari sosial media *Twitter*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah, antara lain :

1. Data yang digunakan data yang diambil dari situs *Kaggle* dan hasil *scraping* pada sosial media *Twitter* dengan menggunakan berbagai keyword terkait *Covid-19* seperti #jagajarak, #Covid, #Covid19, #kitajagakita, #pakaimasker, #ingatpesanibu, #cucitangan, #pandemi, #ppkm, #psbb, #dirumahaja, #karantina, #lockdown.
2. Total data *Tweets* yang digunakan berjumlah 600 data, 300 data bersentimen positif dan 300 data sisanya bersentimen negatif.
3. Data *Tweets* yang digunakan hanya data *Tweets* yang menggunakan bahasa Indonesia.
4. Metode klasifikasi yang digunakan adalah *Naïve Bayes Classifier* sedangkan untuk pembobotan kata menggunakan *TF-IDF*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Python* versi 3.6 yang dibuat dan dijalankan pada *website* penyedia layanan *Google Colab*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil nilai akurasi dari menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam pengklasifikasian data dari sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemerintah selama pandemi *Covid-19* dari sosial media *Twitter* pada data yang telah diambil sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat berupa pengetahuan informasi terkait implementasi dari metode analisis sentimen menggunakan *Naïve Bayes Classifier* pada sosial media *Twitter*, serta penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab. Masing–masing bab terdiri atas sub bab dengan maksud agar laporan ini dapat lebih terperinci dan mempermudah pemahaman dalam masing - masing bab. Detail sistematika laporan ini adalah antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang metode penelitian yang dipakai untuk menunjang pelaksanaan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil pelaksanaan di lapangan dan memuat uraian tentang hasil permasalahan dan pemecahan tersebut dicapai dari setiap metode yang dilakukan selama tugas akhir.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran yang dapat di ambil dari tugas akhir yang dilaksanakan.